



# DEWAN PERWALIAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 24 APRIL 2026



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Pemuda Desa Kelopo Sepuluh Promosikan Pasar Legi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

"Awalnya desa saya dicap 'desa korak' (pemanis), tapi saya ingin mengubah pandangan itu. Melalui apa saja yang saya bisa. Bisa lewat foto dan video. Di desa saya ada warisan budaya Pasar Legi. Di sana bapak ibu semua bisa belanja makanan tradisional khas Sidoarjo yang sudah jarang dijumpai lagi," kata Ilyas menggebu.

Malam itu, Ilyas, pemuda dari Desa Jogsatri, Kecamatan Sukodono memamerkan geliat pemuda desanya. Ia mempromosikan potensi yang ada di desanya. Harapannya desa berubah. Perlahan tapi pasti, apa yang dilakukan Ilyas dan teman-temannya membuahkan hasil. Desa Jogsatri viral. Banyak orang yang ingin tahu seperti apa kehidupan 'Desa Legi'. "Pasar di buka dari Subuh sampai Duhur. Jumat legi ini, bapak ibu bisa sampai ke sana," lanjutnya berpromosi.

Itulah sekelumit hal menarik dari banyak yang tersaji di Teras Manazela, Desa Kelopo Sepuluh, Kecamatan Sukodono Rabu (22/4) semalam. Remaja dari



Para narasumber di diskusi di Desa Kelopo Sepuluh Kecamatan Sukodono, kemarin.

berbagai desa di Sukodono berkumpul, merundingkan berbagai potensi desa yang bisa dimunculkan. Diskusinya berlangsung gayung-bergayung. Teman-nya pun menarik. Kopialaborasi, Narasi Desa, Expose Potensi Lewat Cerita dan Karya". Penyelenggaranya adalah Forum

Sullamal Hadi Nurmawan mengajak para pemuda desa untuk kreatif. Apapun harus dilakukan agar desa menjadi buah perbincangan. "Asal melangkah syariat agama dan melanggar undang-undang negara, lakukan saja," kata Sullamal Hadi Nurmawan atau yang akrab disapa Mas Wawan itu.

Pemuda lanjut dia, tak boleh berpangku tangan. Pemuda harus berbenak pilanannya untuk mengembangkan apa yang menarik di desa. "Pemuda yang lemah itu kalau tak berbuat apa-apa untuk tempat tinggalnya," terang pelinkus PKB itu.

Kepala Dinas Kewilayahan dan Informasi (Gadukominfo) Sidoarjo Yati Sudarso yang juga hadir di tengah para pemuda itu mengatakan bahwa pemuda desa harus belajar secara digital. "Industri mobil sudah pakai robot, tak si-si ada yang tanpa sipi. Kita harus meningkatkan kompetensi diri agar tidak seakan jadi penonton di negeri sendiri. Jangan hanya asyik main medos dan game, tapi asahlah skill menghadapi disrupta teknologi ini," tegas Eri. (cat/ue)

### Angka Kematian Ibu dan Anak Turun, Dinkes-PKK Tetap Gencarkan Edukasi

SIDOARJO - Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung turun. Meski begitu, upaya edukasi pada ibu hamil (bumil) terkait kesehatan terus digencarkan.

Kolaborasi bersama Dinkes dan PKK untuk menekan AKI dan AKB di Kota Delta.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr. Laksmie Herawati Yuwantina mengatakan bahwa penangan kesehatan ibu dan bayi butuh keterlibatan banyak pihak. Tidak hanya tenaga medis, tetapi juga keluarga dan organisasi masyarakat. "Kesadaran masyarakat menjadi



PERKUAT MOTIVASI: Sejumlah pegawai di lingkungan Pemkab Sidoarjo mengikuti sesi relaksasi pada peringatan Hari Kartini di Pendopo Delta Wilwaha, Rabu (22/4).

Rabu (22/4) siang. Laksmie menyebut tren AKI dan AKB memang menunjukkan perbaikan meskipun masih ada risiko. Data mencatat AKI tahun 2023 sebanyak 17 kasus, 2024 naik menjadi 26, lalu turun menjadi 24 pada 2025. Pada 2026, AKI tercatat 4 kasus yang tersebar di Prambon, Candi, Sidoarjo, dan Sukodono.

Sementara itu, angka AKB untuk sementara mengalami penurunan. Pada 2025, angka kematian bayi tercatat ada 195 kasus. Hingga pertengahan 2026 angka tersebut masih berada di angka 60 kasus.

Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun peran kader dan organisasi perempuan di tingkat desa harus terus diperkuat. Edukasi kesehatan reproduksi hingga pendampingan ibu hamil harus berjalan konsisten. "Perempuan harus saling menguatkan agar kualitas kesehatan keluarga meningkat," katanya. (ful/hen)

### Penyangga Atap Rawan, SDN Putat segera Direvitalisasi

Sidoarjo, Memorandum

Kondisi bangunan SDN Putat di Kecamatan Tanggulangin cukup mengkhawatirkan. Bangunan atap penyangga genteng sekolah tersebut terlihat miring sehingga genteng

Adi yang mendampingi, segera merevitalisasi. Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

Perbaikannya juga akan diupayakan melalui Bantepres Pendidikan tahun ini. Ia akan pastikan renovasi total jika melibit kondisi bangunan sekolah tersebut. "Memang sudah waktunya renovasi total karena kondisinya seperti itu, insya Allah



Adi yang mendampingi, segera merevitalisasi. Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

sewa yang beresekol disitu. Kepala SDN Putat Rizky Febrianto mengatakan, renovasi terakhir dilakukan 10 tahun silam. Itu pun hanya bangunan gedung sisi utara yang diperbaiki. Sedangkan yang sisi selatan tak tersentuh perbaikan sama sekali. Sementara bantuan revitalisasi satuan pendidikan yang diterima terakhir, hanya cukup untuk perbaikan pagar, paving, dan peningkatan halaman sekolah. "Bangunan berada di selatan itu yang atapnya miring, takut-takut-

Adi yang mendampingi, segera merevitalisasi. Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

Perbaikannya juga akan diupayakan melalui Bantepres Pendidikan tahun ini. Ia akan pastikan renovasi total jika melibit kondisi bangunan sekolah tersebut. "Memang sudah waktunya renovasi total karena kondisinya seperti itu, insya Allah

Kekawatiran itu yang dirasakan pihak sekolah belakangan ini. Kepala SDN Putat Rizky Febrianto mengatakan, renovasi terakhir dilakukan 10 tahun silam. Itu pun hanya bangunan gedung sisi utara yang diperbaiki. Sedangkan yang sisi selatan tak tersentuh perbaikan sama sekali. Sementara bantuan revitalisasi satuan pendidikan yang diterima terakhir, hanya cukup untuk perbaikan pagar, paving, dan peningkatan halaman sekolah. "Bangunan berada di selatan itu yang atapnya miring, takut-takut-



ANGGUN: Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi (kanan), saat menghadiri peringatan Hari Kartini.

### Ketua TP PKK Ajak Perempuan Lebih Mandiri dan Berdaya

KOTA-Peringatan Hari Kartini di Kabupaten Sidoarjo tahun ini tak sekadar diisi kebaya dan seremoni. Lebih dari itu, semangat Raden Ajeng Kartini diharapkan mampu dirivulkan dalam sosok perempuan masa kini yang cerdas, mandiri, dan berdaya,

tanpa melupakan perannya sebagai pilar keluarga.

Pesan tersebut mengemuka dalam peringatan Hari Kartini 2026 yang mengusung tema "Kartini Masa Kini: Saling Mengaja, Saling Mengutamakan". Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi, me-

ngatakan bahwa peringatan ini merupakan momentum untuk meneladani perjuangan Kartini, khususnya dalam memperjuangkan pendidikan dan kesetaraan gender.

"Peringatan Hari Kartini bukan sekadar seremonial, menegaskan bahwa peringatan ini merupakan momentum untuk meneladani perjuangan Kartini, khususnya dalam memperjuangkan pendidikan dan kesetaraan gender.

Informasi Publik: Kepala Dinkesinfo Sidoarjo Dr. Laksmie Herawati Yuwantina, DPRD Sidoarjo, Sulhami Hadi Nurmawan.

DPKD dan Kominfo Dorong Pemuda Kreatif Angkat Potensi Desa Lewat Teknologi

MASA depan desa kini tidak lagi hanya ditentukan oleh luas wilayah atau melimpahnya sumber daya alam. Di era disruptif teknologi, kreativitas pemuda dalam mengoptimalkan potensi menjadi kunci dan solusi justru. Mengingat faktor kunci kemajuan desa, Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo, Sulhami Hadi Nurmawan menilai desa sejatinya tidak hanya mengandalkan potensi, melainkan membekali para hary untuk memanfaatkannya. Karena itu, pemuda didorong untuk berpikir kreatif dan berani keluar dari pola lama. "Jika ada potensi desa, tapi belum dimanfaatkan, itu berarti potensi desa yang melimpah dan mengabaikan. Kita harus memanfaatkan potensi desa dengan mengoptimalkan alat-alat, apa saja yang ada di desa," kata Sulhami Hadi Nurmawan. Menurut politisi PKB tersebut, kreativitas yang mampu melibatkan semua elemen desa lebih produktif. Ia menekankan pentingnya pola pikir inovatif yang berani



Wabup Mimik Idayana sidak di SDN Putat Tanggulangin, Rabu (22/4). foto diskominfo

### Wabup Mimik Upayakan Revitalisasi SDN Putat

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana meminta OPD terkait untuk merevitalisasi bangunan SDN Putat Tanggulangin.

Dinas Dikbud Tirto Adi.

Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

mencari dapur SPPG terdekak yang bisa memenuhi kebutuhan gizi 100 siswa yang bersekolah disitu.

Kepala SDN Putat, Rizky Febrianto mengatakan, renovasi terakhir dilakukan 10 tahun silam. Itu pun hanya bangunan gedung sisi utara yang diperbaiki. Sedangkan yang sisi selatan tak tersentuh perbaikan sama sekali. Sementara bantuan revitalisasi satuan pendidikan yang diterima terakhir, hanya cukup untuk perbaikan pagar, paving, dan peningkatan halaman sekolah. "Bangunan berada di selatan itu yang atapnya miring, takut-takut-

### Gencarkan Perang Lawan Sampah

Sidoarjo, Memorandum

Masalah sampah di Sidoarjo terus menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, penanganan sampah bukan hanya tugas satu instansi, melainkan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat dan stakeholder.

Hal tersebut disampaikan bupati usai melakukan pendampingan di tiga desa, yakni Desa Kepadangan dan Kebaron di Kecamatan Tanggulangin, serta Desa Ketejan di Kecamatan Tanggulangin di Ruang Ospreom Pemkab Sidoarjo, Rabu (22/4).

Subandi menyoroti optimalisasi tempat pengolahan sampah terpadu (TPS3R) yang tidak berjalan optimal. Ia bahkan telah menginstruksikan Plt Kepala DLHK Arif Mulyono untuk melakukan pendampingan intensif, terutama pada TPS3R yang saat ini tidak beroperasi secara maksimal.

"Apabila terdapat pengelolaan TPS3R yang tidak berjalan, maka hal tersebut harus dikawal. Saya juga akan lakukan pemetaan terhadap berbagai persoalan yang ada, baik dari sisi pengelolaan, lokasi, maupun faktor lainnya," tegasnya.

Langkah itu diambil karena Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi.

"Saya mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kematian di lapangan menunjukkan, masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa," tambahnya.

Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata terib (tatib) pengelolaan sampah, Pemkab Sidoarjo bakal menggandeng kepolisian untuk memberikan efek jera bagi pelanggar aturan.

Data DLHK, sebenarnya sudah banyak desa yang memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah. Namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya. "Permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalan. Apabila manajemennya baik, hasil pemilahan tentunya dapat dijual dan residunya akan dibantu pemkab untuk diangkat," kata Arif Mulyono.

Persoalan kedua, tungku pembakaran yang tidak dimanfaatkan. DLHK akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator. Dana tersebut akan diserahkan ke desa yang dikelola dengan transparansi tinggi. Dana tersebut dialokasikan secara mendetail untuk petugas pemilah, transportasi, dan residu ke TPA. (krj/jok/ep)



INOVASI: Petugas Dispendukcapil Sidoarjo membantu pengurusan e-KTP bagi penyangga disabilitas di lima desa.

Langkah itu diambil karena Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi.

"Saya mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kematian di lapangan menunjukkan, masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa," tambahnya.

Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata terib (tatib) pengelolaan sampah, Pemkab Sidoarjo bakal menggandeng kepolisian untuk memberikan efek jera bagi pelanggar aturan.

Data DLHK, sebenarnya sudah banyak desa yang memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah. Namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya. "Permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalan. Apabila manajemennya baik, hasil pemilahan tentunya dapat dijual dan residunya akan dibantu pemkab untuk diangkat," kata Arif Mulyono.

Persoalan kedua, tungku pembakaran yang tidak dimanfaatkan. DLHK akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator. Dana tersebut akan diserahkan ke desa yang dikelola dengan transparansi tinggi. Dana tersebut dialokasikan secara mendetail untuk petugas pemilah, transportasi, dan residu ke TPA. (krj/jok/ep)

Program Peduli Dilan

### Jemput Bola Urus E-KTP Warga Disabilitas

TIDAK semua warga mampu datang ke kantor untuk mengurus dokumen kependudukan. Mengjawab kondisi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo menghadirkan layanan jemput bola melalui program Peduli Dilan (Disabilitas, ODGJ dan Lansia).

Dalam sepekan terakhir, layanan ini menyasir lima desa, yakni Desa Trosoho (Kecamatan Taman), Desa Waru dan Desa Ngingas (Kecamatan Waru), Desa Bligo (Kecamatan Candi), serta Desa Sedati Gede (Kecamatan Sedati).

Langkah itu diambil karena Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi.

"Saya mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kematian di lapangan menunjukkan, masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa," tambahnya.

Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata terib (tatib) pengelolaan sampah, Pemkab Sidoarjo bakal menggandeng kepolisian untuk memberikan efek jera bagi pelanggar aturan.

Data DLHK, sebenarnya sudah banyak desa yang memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah. Namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya. "Permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalan. Apabila manajemennya baik, hasil pemilahan tentunya dapat dijual dan residunya akan dibantu pemkab untuk diangkat," kata Arif Mulyono.

Persoalan kedua, tungku pembakaran yang tidak dimanfaatkan. DLHK akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator. Dana tersebut akan diserahkan ke desa yang dikelola dengan transparansi tinggi. Dana tersebut dialokasikan secara mendetail untuk petugas pemilah, transportasi, dan residu ke TPA. (krj/jok/ep)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Wabup Mimik Idayana sidak di SDN Putat Tanggulangin, Rabu (22/4). foto diskominfo

# Wabup Mimik Upayakan Revitalisasi SDN Putat

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**  
**Wakil Bupati (Wabup)**  
**Sidoarjo Mimik Idayana**  
**meminta OPD terkait**  
**untuk merevitalisasi**  
**bangunan SDN Putat**  
**Tanggulangin.**

**I**tu setelah Wabup Mimik melakukan sidak ke SDN tersebut, Rabu (22/4). Kondisi bangunan SDN tersebut akan penyangga genteng melengkung. Saat sidak, Wabup Mimik didampingi Kepala

Dinas Dikbud Tirto Adi.

Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

"Memang sudah waktunya renovasi total karena kondisinya seperti ini, Insya Allah nanti kita juga mintakan bantuan Banpres, mudah-mudahan diacc," cetus Wabup Mimik.

Ia juga akan mengupayakan siswa SDN Putat Tanggulangin untuk mendapatkan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Ia akan coba

mencarikan dapur SPPG terdekat yang bisa memenuhi kebutuhan gizi 100 siswa yang bersekolah disitu.

Kepala SDN Putat, Rizky Febrianto mengatakan sudah lama sekolahnya tidak tersentuh renovasi. Ia perkirakan renovasi terakhir kali dilakukan 10 tahun lalu.

Namun hanya bangunan gedung Utara saja yang diperbaiki. Gedung satunya yang berada di sebelah Selatan belum disentuh perbaikan sama sekali. (sta/rus)

# Pemuda Desa Kelopo Sepuluh Promosikan Pasar Legi

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

"Awalnya desa saya dicap 'desa korak' (preman), tapi saya ingin mengubah pandangan itu. Melalui apa saja yang saya bisa. Bisa lewat foto dan video. Di desa saya ada warisan budaya Pasar Legi. di sana bapak ibu semua bisa belanja makanan tradisional khas Sidoarjo yang sudah jarang dijumpai lagi," kata Ilyas menggebu.

Malam itu, Ilyas, pemuda dari Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono memamerkan geliat pemuda desanya. Ia memvideokan potensi yang ada di desanya. Harapannya image desa berubah. Perlahan tapi pasti, apa yang dilakukan Ilyas dan teman-temannya membuahkan hasil.

Desa Jogosatru viral. Banyak orang yang ingin tahu seperti apa keunikan Pasar Legi.

"Pasar ini buka dari Subuh sampai Duhur. Jumat legi ini, bapak ibu bisa mampir ke sana," lanjutnya berpromosi.

Itulah sekelumit hal menarik dari banyak yang tersaji di Teras Manazela, Desa Kelopo Sepuluh, Kecamatan Sukodono Rabu (22/4) semalam. Remaja dari



Para narasumber di diskusi di Desa Kelopo Sepuluh Kecamatan Sukodono, kemarin.

berbagai desa di Sukodono berkumpul, meriung mendiskusikan berbagai potensi desa yang bisa dimunculkan.

Diskusinya berlangsung ayem. Teman-ya pun menarik. Kopilaborasi, Narasi Desa: Expose Potensi Lewat Cerita dan Karya". Penyelenggaranya adalah Forum

Wartawan Sidoarjo (Forwas).

Acara yang menggandeng Diskominfo dan Komisi B DPRD Sidoarjo itu pun menjadi ruang hangat bagi pemuda membedah strategi memajukan desa di tengah gempuran disrupsi teknologi.

Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo

Sullamul Hadi Nurmawan mengajak para pemuda desa untuk kreatif. Apapun harus dilakukan agar desa menjadi buah perbincangan. "Asal tak melanggar syariat agama dan melanggar undang-undang negara, lakukan saja," kata Sullamul Hadi Nurmawan atau yang akrab disapa Mas Wawan itu.

Pemuda, lanjut dia, tak boleh berpangku tangan. Pemuda harus terbebas pikirannya untuk mengembangkan apa yang menarik di desa. "Pemuda yang lemah itu kalau tak berbuat apa-apa untuk tempat tinggalnya," terang politikus PKB itu.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadiskominfo) Sidoarjo Eri Sudewo yang juga hadir di tengah para pemuda itu mengatakan bahwa pemuda desa harus bersiap secara digital.

"Industri mobil sudah pakai robot, taksi sudah ada yang tanpa sopir. Kita harus tingkatkan kompetensi diri agar tidak sekadar jadi penonton di negeri sendiri. Jangan hanya asyik main medsos dan game, tapi asahlah skill menghadapi disrupsi teknologi ini," tegas Eri. (cat/rus)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Menuju World Class University Prodi AP Umsida Pacu Inovasi Kurikulum Berstandar Internasional

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) menggelar rangkaian kegiatan internasional melalui Visiting Professor dan Curriculum Benchmarking sebagai langkah strategis menuju world class university. Kegiatan ini berlangsung di Aula K.H. Mas Mansyur Lantai 7 GKB 2 dan Laboratorium AP Lantai 3 GKB 3 Umsida pada Kamis (23/04/2026).

Kegiatan Visiting Professor mengangkat tema "Governance and Administrative Law for Strengthening Public Institutions" dengan menghadirkan narasumber internasional Madlyn D. Tingco, Kenneth Lee Tze Wui, dan Zshyna Mae V. Ahmed, serta narasumber nasional Lailul Mursyidah. Acara ini dimoderatori oleh Isna Fitria Agustina.

Wakil Rektor 1 Umsida, Hana Catur Wahyuni, dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan momentum penting untuk memperkuat kapasitas dosen dan mahasiswa sebelum mendorong penguatan institusi secara lebih luas. "Kegiatan ini bukan sekadar event formal, tetapi bagian dari proses penguatan diri. Kami juga mendorong implementasi case-based learning yang akan dideskripsikan langsung oleh mahasiswa," ujarnya.

Ia berharap kegiatan ini tidak berhenti pada diskusi semata, tetapi mampu menghasilkan tindak lanjut nyata yang berkontribusi pada penguatan kualitas universitas.

Dalam sesi pemaparan, Madlyn D Tingco menyampaikan studi kasus perencanaan strategis di Calasiao, Filipina, yang berhasil mengubah wilayah rawan banjir menjadi kawasan yang lebih tangguh melalui integrasi kebijakan dalam dokumen perencanaan seperti CLUP, CDP, dan AIP. "Calasiao membuktikan bagaimana rencana strategis dapat mengubah visi nasional menjadi aksi nyata yang melindungi masyarakat," jelasnya. (cat/rus)



Para narasumber bersama jajaran Prodi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoaro.

HARIAN  
BANGSA  
Koran Warga, Jatim

## Angka Kematian Ibu dan Anak Turun, Dinkes-PKK Tetap Gencarkan Edukasi

**SIDOARJO** - Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung turun. Meski begitu, upaya edukasi pada ibu hamil (bumil) terkait kesehatan terus digencarkan. Kolaborasi bersama dilakukan untuk menekan AKI dan AKB di Kota Delta.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr. Laksmie Herawati Yuwantina mengatakan bahwa penanganan kesehatan ibu dan bayi butuh keterlibatan banyak pihak. Tidak hanya tenaga medis, tetapi juga keluarga dan organisasi masyarakat. "Kesadaran masyarakat menjadi kunci agar pencegahan berjalan efektif," kata Laksmie di sela-sela Peringatan Hari Kartini



**PERKUAT MOTIVASI:** Sejumlah pegawai di lingkungan Pemkab Sidoarjo mengikuti sesi relaksasi pada peringatan Hari Kartini di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (22/4).

Rabu (22/4) siang,

Laksmie menyebut tren AKI dan AKB memang me-

nunjukkan perbaikan meskipun masih ada risiko. Data mencatat AKI tahun 2023

sebanyak 17 kasus, 2024 naik menjadi 26, lalu turun menjadi 24 pada 2025. Pa-

da 2026, AKI tercatat 4 kasus yang tersebar di Prambon, Candi, Sidoarjo, dan Sukodono.

Sementara itu, angka AKB untuk sementara mengalami penurunan. Pada 2025, angka kematian bayi tercatat ada 195 kasus. Hingga pertengahan 2026 angka tersebut masih berada di angka 60 kasus.

Ketua TP PKK Sidoarjo Sriatun peran kader dan organisasi perempuan di tingkat desa harus terus diperkuat. Edukasi kesehatan reproduksi hingga pendampingan ibu hamil harus berjalan konsisten. "Perempuan harus saling menguatkan agar kualitas kesehatan keluarga meningkat," katanya. (ful/hen)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Penyangga Atap Rawan, SDN Putat segera Direvitalisasi

Sidoarjo, Memorandum

Kondisi bangunan SDN Putat di Kecamatan Tanggulangin cukup mengkhawatirkan. Rangka atap penyangga genting sekolah tersebut terlihat melengkung sehingga genting rawan jatuh dan menimpa siswa jika tidak segera dilakukan perbaikan. Selain itu, plafon di satu ruang kelas juga terlihat berlobang.

Kekhawatiran itu yang dirasakan pihak sekolah belakangan ini. Kondisi itu bahkan dicek langsung Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana ketika sidak ke lokasi, Rabu (22/4). Usai berkeliling, wabup lantas menginstruksikan Kepala Disdikbud Tirta

Adi yang mendampinginya, segera merevitalisasi. Ia meminta anggaran revitalisasi satuan pendidikan dari APBD Sidoarjo dapat dipergunakan untuk perbaikan.

Perbaikannya juga akan diupayakan melalui Banpres Pendidikan tahun ini. Ia akan pastikan renovasi total jika melihat kondisi bangunan sekolah tersebut. "Memang sudah waktunya renovasi total karena kondisinya seperti ini, insha Allah nanti kita juga mintakan bantuan banpres, mudah-mudahan di-acc," ujarnya.

Wabup juga memastikan perbaikan segera dilakukan tahun ini. Termasuk bekas rumah dinas guru dan kepala



Wabup Sidoarjo Mimik Idayana ketika melihat kondisi SDN Putat.

sekolah yang dapat dialihfungsikan untuk ruang serbaguna dan musala.

Usai sidak, wabup pertemuan pertama di Sidoarjo itu,

juga mengupayakan siswa SDN Putat mendapatkan program MBG. Caranya, mencarikan dapur SPPG terdekat yang bisa memenuhi kebutuhan gizi 100

siswa yang bersekolah disitu.

Kepala SDN Putat Rizky Febrianto mengatakan, renovasi terakhir dilakukan 10 tahun silam. Itu pun hanya bangunan gedung sisi utara yang diperbaiki. Sedangkan yang sisi selatan tak tersentuh perbaikan sama sekali. Sementara bantuan revitalisasi satuan pendidikan yang diterima terakhir, hanya cukup untuk perbaikan pagar, pavingisasi, dan peninggian halaman sekolah. "Ruang yang berada di selatan itu yang atapnya melengkung, takutnya kalau jatuh kan bahaya," ujarnya sembari mengungkap, ada enam kelas di dua gedung yang membutuhkan perbaikan segera. (kri/jok/epe)

### MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

## Gencarkan Perang Lawan Sampah

Sidoarjo, Memorandum

Masalah sampah di Sidoarjo terus menjadi perhatian serius pemerintah daerah. Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan, penanganan sampah bukan hanya tugas satu instansi, melainkan tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat dan *stakeholder*.

Hal tersebut disampaikan bupati usai melakukan pendampingan di tiga desa, yakni Desa Kepadangan dan Kebaron di Kecamatan Tulangan, serta Desa Ketegan di Kecamatan Tanggulangin di Ruang Opsroom Pemkab Sidoarjo, Rabu (22/4).

Subandi menyoroti optimalisasi tempat pengolahan sampah terpadu (TPS3R) yang tidak berjalan optimal. Ia bahkan telah menginstruksikan Plt Kepala DLHK Arif Mulyono untuk melakukan pendampingan intensif, terutama pada TPS3R yang saat ini tidak beroperasi secara maksimal.

"Apabila terdapat pengelolaan



Bupati Sidoarjo Subandi.

Diperbanyak oleh Subbag Pesisidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

TPS3R yang tidak berjalan, maka hal tersebut harus dikawal. Saya juga akan lakukan pemetaan terha-

dap berbagai persoalan yang ada, baik dari sisi pengelolaan, lokasi, maupun faktor lainnya," tegasnya.

Langkah itu diambil karena Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk melakukan evaluasi rutin setiap bulan, bahkan pemantauan harian, untuk memastikan setiap kendala di lapangan segera mendapat solusi.

"Saya mengingatkan bahwa penanganan sampah membutuhkan kerja keras dan kesadaran masyarakat. Kenyataan di lapangan menunjukkan, masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan, bahkan berasal dari luar wilayah desa," tambahnya.

Sebagai langkah tegas dalam menegakkan tata tertib (tatib) pengelolaan sampah, Pemkab Sidoarjo bakal menggandeng kepolisian untuk memberikan efek jera bagi pelanggar aturan.

Data DLHK, sebenarnya sudah banyak desa yang memiliki struktur pengurus pengelolaan sampah. Namun tidak berfungsi sebagaimana mestinya. "Permasalahan pertama terletak pada manajemen yang kurang baik, di mana pengurus sudah ada namun tidak berjalan. Apabila manajemennya baik, hasil pemilahan tentunya dapat dijual dan residunya akan dibantu pemkab untuk diangkut," kata Arif Mulyono.

Persoalan kedua, tungku pembakaran yang tidak dimanfaatkan. DLHK akan melakukan pendampingan untuk proses pembakaran yang benar menggunakan insinerator. Ia menekankan, iuran masyarakat harus dikelola dengan transparansi tinggi. Dana tersebut idealnya dialokasikan secara mendetail untuk petugas pemilah, transportasi, dan residu ke TPA. (kri/jok/epe)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



ANGGUN: Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi (kanan), saat menghadiri peringatan Hari Kartini.

## Ketua TP PKK Ajak Perempuan Lebih Mandiri dan Berdaya

KOTA-Peringatan Hari Kartini di Kabupaten Sidoarjo tahun ini tak sekadar diisi kebaya dan seremoni. Lebih dari itu, semangat Raden Ajeng Kartini diharapkan mampu diwujudkan dalam sosok perempuan masa kini yang cerdas, mandiri, dan berdaya,

tanpa melupakan perannya sebagai pilar keluarga.

Pesan tersebut mengemuka dalam peringatan Hari Kartini 2026 yang mengusung tema "Kartini Masa Kini: Saling Menjaga, Saling menguatkan".

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi, me-

negaskan bahwa peringatan ini merupakan momentum untuk meneladani perjuangan Kartini, khususnya dalam memperjuangkan pendidikan dan kesetaraan gender.

"Peringatan Hari Kartini bukan sekadar seremonial,

● Ke Halaman 10



### Ketua TP PKK...

tetapi momentum untuk meneladani semangat juang RA Kartini. Perempuan masa kini harus cerdas dan mandiri tanpa meninggalkan peran sebagai ibu," ujarnya. Rabu (20/4). Sriatun juga menekankan bahwa kekuatan bangsa berawal dari keluarga yang kuat. Melalui gerakan PKK, perempuan diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera dan memiliki daya saing tinggi. Di tengah meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan

anak di Jawa Timur, ia menyoroti pentingnya komunikasi dalam keluarga. Fara ibu diminta lebih peka dan menjadi tempat curhat bagi anak-anaknya. "Kita harus aktif bertanya kepada anak tentang perasaannya di sekolah. Jangan sampai mereka lebih memilih curhat kepada teman sebaya yang belum tentu memberi solusi tepat," tegasnya. Selain itu, acara yang diwarnai penampilan anggun peserta berkebaya ini juga menghadirkan perspektif baru tentang makna kecantikan. Sriatun mengingatkan bahwa kecantikan sejati berasal dari hati dan karakter.

"Cantik itu dari hati. Perempuan memiliki kasih sayang dan kemampuan memaafkan. Kecantikan tidak harus mahal dan tidak hanya dari penampilan luar," tambahnya.

Senada, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia, menyebutkan bahwa penampilan juga menjadi bagian dari nilai tambah perempuan profesional.

"Berdandan itu bagian dari kecerdasan. Dengan penampilan rapi dan anggun, perempuan memiliki nilai lebih. Bahkan di rumah pun tetap perlu

memperhatikan penampilan dengan bijak," ungkapnya.

Menutup rangkaian kegiatan, para tokoh perempuan Sidoarjo mengajak seluruh perempuan untuk tetap optimis menghadapi tantangan zaman.

### Diduga Tersenggol Mobil...

kemudian melindas korban," jelasnya. Petugas Polsek Balongbendo yang tiba di lokasi langsung melakukan tempat kejadian perkara (TKP) serta mengamankan sejumlah

"Jangan mudah menyerah. Kita harus terus semangat. Tanggal 21 April menjadi pengingat agar perempuan menjadi sosok profesional sekaligus fondasi keluarga yang kuat," pungkasnya. (dik/vga)

barang bukti.

"Kasus ini kami limpahkan ke Unit Gakkum Satlantas Polresta Sidoarjo untuk penyelidikan lebih lanjut, termasuk mengidentifikasi kendaraan lain yang diduga terlibat," pungkasnya. (sur/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**INOVASI: Petugas Dispendukcapil Sidoarjo membantu pengurusan e-KTP bagi penyandang disabilitas di lima desa.**

## ■ Program Peduli Dilan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

# 1 menit Dola

# Jemput Bola Urus E-KTP Warga Disabilitas

**TIDAK** semua warga mampu datang ke kantor untuk mengurus dokumen kependudukan. Menjawab kondisi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo menghadirkan layanan jemput bola melalui program Peduli Dilan (Disabilitas, ODGJ dan lansia).

Dalam sepekan terakhir, layanan ini menyasar lima desa, yakni Desa Trosobo (Kecamatan Taman), Desa Waru dan Desa Ngingas (Kecamatan Waru), Desa Bligo (Kecamatan Candi), serta Desa Sedati Gede (Kecamatan Sedati).

● Ke Halaman 10



#### Jemput Bola...

Program ini difokuskan bagi kelompok rentan, seperti penyandang disabilitas, Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), hingga lanjut usia (lansia) yang kesulitan mengakses layanan administrasi kependudukan. Kepala Dispendukcapil, Reddy

Kusuma, menegaskan bahwa layanan ini merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam memastikan seluruh warga tetap mendapatkan hak administrasi kependudukan. "Melalui program Peduli Dilan, kami terus bergerak menjangkau warga yang membutuhkan, mulai dari penyandang disabilitas, ODGJ,

hingga lansia yang tidak memungkinkan datang ke kantor," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis (23/4). Selain Peduli Dilan, Dukcapil Sidoarjo juga memiliki program Duta Hatiku (Dukcapil Tanggap Bencana Harapan Timbul Kembali Utuh). Program ini ditujukan bagi warga terdampak bencana, seperti kebakaran

atau musibah alam, yang kehilangan dokumen penting. "Untuk layanan Peduli Dilan dan Duta Hatiku, kami bergerak sewaktu-waktu begitu menerima laporan. Jadi masyarakat tidak perlu menunggu lama," jelasnya. Melalui dua inovasi tersebut, Dukcapil Sidoarjo melayani pembuatan dokumen seperti e-KTP elektro-

nik, Kartu Keluarga (KK), hingga akta secara gratis dan cepat. Pendekatan jemput bola ini diharapkan mampu mengatasi hambatan akses, terutama bagi kelompok rentan. "Lansia tetap bisa melakukan perekaman e-KTP tanpa harus datang ke kantor. Kami yang datang langsung ke rumah warga," tegasnya. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**INFORMASI PUBLIK:** Kepala Diskominfo Sidoarjo Eri Sudewo (kiri) dan Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo, Sullamul Hadi Nurmawan.

## **DPRD dan Kominfo Dorong Pemuda Kreatif Angkat Potensi Desa**

**■ Lewat Teknologi**

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

**MASA depan desa kini tidak lagi**

hanya ditentukan oleh luas wilayah atau melimpahnya sumber daya alam. Di era disrupsi teknologi, kreativitas pemuda dalam mengolah potensi menjadi narasi dan solusi justru menjadi faktor kunci kemajuan desa.

Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo, Sullamul Hadi Nurmawan, menilai desa sejatinya tidak kekurangan potensi, melainkan membutuhkan cara baru untuk mengemasnya. Karena itu, pemuda didorong untuk berpikir kreatif dan berani keluar dari pola lama.

“Bukan soal potensi desa, tapi bagaimana kreativitas teman-teman dalam mengolah dan menampilkannya. Kreatif saat ini adalah mampu menghadirkan solusi,” ujar pria yang akrab disapa Gus Wawan itu, Rabu (22/4) malam.

Menurut politisi PKB tersebut, kreativitas yang mampu melahirkan solusi akan membuat desa lebih produktif. Ia menekankan pentingnya pola pikir inovatif yang berani

● **Ke Halaman 10**



#### DPRD dan Kominfo...

keluar dari kebiasaan. “Ketika kreativitas mampu menciptakan solusi, desa mana pun bisa menjadi produktif. Di era sekarang, kita dituntut menghadirkan ide-ide out of the box,” tambahnya.

Ia juga mencontohkan keberhasilan pemuda di Bandung yang mengembangkan pertanian hidroponik dan memasarkannya secara digital langsung ke konsumen.

“Di Bandung, anak muda men-

anam hidroponik, memasarkan secara online, lalu langsung diorder restoran tanpa perantara. Omzetnya bisa mencapai Rp 20–30 juta. Di desa saya sendiri, kami juga menciptakan ‘Pohon Jomblo’ yang masuk 50 foto terbaik se-Indonesia.”

Sementara itu, Kepala Diskominfo Kabupaten Sidoarjo, Eri Sudewo, menekankan pentingnya peningkatan kompetensi generasi muda dalam menghadapi perkembangan teknologi, khususnya

kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI).

“Tidak menutup kemungkinan lima sampai sepuluh tahun ke depan, banyak pekerjaan manusia akan digantikan AI. Karena itu, kita harus meningkatkan kompetensi diri,” jelasnya.

Ia mencontohkan, industri otomotif kini telah menggunakan robot, bahkan layanan transportasi sudah mulai mengadopsi kendaraan tanpa sopir. Tanpa kesiapan, generasi muda dikhawatirkan hanya menjadi

penonton di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

“Kalau hanya asyik bermain media sosial dan game, kita akan jadi penonton di negeri sendiri. Kita harus belajar bagaimana AI dibuat, digunakan, dan diarahkan,” tegasnya.

Eri juga mengungkapkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus memperkuat infrastruktur digital hingga ke desa-desa, termasuk melalui penyediaan akses internet gratis.

“Hampir seluruh desa di Suko-

dono sudah mendapat fasilitas internet gratis, dan program ini terus diperluas ke wilayah lain di Sidoarjo,” ujarnya.

Menurutnya, potensi desa akan memiliki nilai tambah jika dipadukan dengan teknologi seperti Internet of Things (IoT), AI, serta strategi branding digital.

“Potensi desa bisa dikembangkan melalui teknologi, baik IoT, AI, maupun branding. Saya optimistis Sukodono bisa menjadi pilot project,” katanya. (dik/vga)

